

BAB IV

TINJAUAN KASUS

A. Pengkajian

1. Identitas pasien

Ny.F berusia 30 tahun sudah menikah, perempuan, tinggal di dusun tegalmulyo 005/005, kepek, wonosari, gunung kidul, dengan pendidikan terakhir smk, bekerja sebagai irt, beragama islam, tanggal masuk rumah sakit pada tanggal 9 november 2024 dirawat di bangsal anggrek RSUD Wonosari, operasi dijadwalkan tanggal 11 November 2024 kurang lebih pukul 09.30 WIB, diagnosa medis G3P1A0 riwayat kehamilan 38 minggu letak lintang.

2. Riwayat kesehatan pasien

Pasien mengatakan keluarga tidak ada yang memiliki riwayat penyakit keturunan, pasien tidak ada riwayat kecelakaan ataupun pembedahan, pasien tidak ada alergi obat ataupun alergi makanan.

3. Proses perjalanan sakit dari masuk ke RS hingga hari perawat melakukan pengkajian


Pada saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan rutin periksa di rumah sakit dekat rumahnya dan dirujuk untuk periksa ke rumah sakit besar untuk dilakukan pemeriksaan yang lebih lengkap, kemudian pasien periksa ke poli kandungan di RSUD Wonosari dan saat dilakukan pemeriksaan USG didapatkan hasil bahwa bayi letak lintang dan harus segera dilakukan operasi. Rencana operasi akan dilakukan pada 11 November 2024 pukul 09.30 WIB.

4. **Keluhan utama pasien, TTV dan hasil pengkajian fokus terkait system yang mengalami gangguan yang mendukung diagnosa keperawatan**

Pada saat dilakukan pengkajian asien mengeluh nyeri di bagian perut karena post operasi sc hari ke 0, saat dikaji PQRST (P) : nyeri pada abdomen luka post-op dibagian perut, (Q) : rasanya seperti ditusuk tusuk, (R): nyeri diperut bagian tengah, (S) : skala nyeri 3, (T): nyeri hilang timbul.


B. Analisa data dan Diagnosa Keperawatan

Tabel 4. 1 Analisis Data

 ANALISA DATA			
NO	DATA	MASALAH	ETIOLOGI
1.	<p>Data Subjetif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengeluh nyeri di bagian perut karena post operasi sc hari ke 0 2. Kualitas nyeri : <ul style="list-style-type: none"> - P: Pasien mengatakan nyeri pada perut - Q: Nyeri seperti ditusuk - tusuk. - R: perut tengah - S: Skala nyeri 3 - T: Hilang timbul <p>Data objektif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tampak meringis kesakitan 2. Tekanan darah 111/68 mmhg 3. Frekuensi napas 20x/menit 4. Frekuensi nadi 89x/menit 5. Perut tampak di balut dengan perban 	Nyeri akut (D.0077)	Agen pencedera fisik (Pembedahan post sc)

C. Rencana Keperawatan



Tabel 4. 2 Rencana Keperawatan

 RENCANA KEPERAWATAN			
NO DX	DIAGNOSA KEPERAWATAN	SLKI	SIKI
D.077	<p>Nyeri akut b.d Agen pencedera fisik (Pembedahan post sc)</p> <p>Data Subjetif:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien mengeluh nyeri di bagian perut karena post sc hari ke 0 Kualitas nyeri : <ul style="list-style-type: none"> - P: Pasien mengatakan nyeri pada perut - Q: Nyeri seperti ditusuk - tusuk. - R: perut tengah - S: Skala nyeri 3 - T: Hilang timbul <p>Data Objektif:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien tampak meringis kesakitan Tekanan darah 111/68 mmhg Frekuensi napas 20x/menit Frekuensi nadi 89x/menit Perut tampak di balut dengan perban 	<p>Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam Tingkat nyeri (L.08066) menurun dengan kriteria hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluhan nyeri dari cukup meningkat (2) menjadi cukup menurun (4) - Meringis dari cukup meningkat (2) menjadi cukup menurun (4) - Frekuensi nadi membaik (5) - Pola napas membaik (5) - Tekanan darah membaik (5) 	<p>Manajemen nyeri (I.08238)</p> <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Identifikasi yang memperberat dan memperingan nyeri <p>Terapeutik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan teknik non farmakologi terapi guided imagery <p>Edukasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan strategi meredakan nyeri - Anjurkan monitor nyeri secara mandiri - Anjurkan teknik non farmakologi untuk meredakan nyeri (guided imagery) <p>Kolaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kolaborasi pemberian analgesic <p>Teknik Imajinasi Terbimbing (I.08247)</p> <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi masalah yang dialami - Monitor respon perubahan emosional <p>Terapeutik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sediakan ruangan tenang dan nyaman <p>Edukasi:</p>

			<ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan membayangkan suatu tempat yang sangat menyenangkan yang pernah atau yang ingin dikunjungi (gunung,pantai) - Anjurkan membayangkan mengunjungi tempat yang dikunjungi berada dalam kondisi yang sehat, bersama dengan orang yang dikasihi atau dicintai dalam suasana yang nyaman.
--	--	--	---

D. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan

Tabel 4. 3 Implementasi Dan Evaluasi Keperawatan

 IMPLEMENTASI KEPERAWATAN				
NO. DX	TGL/JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI KEPERAWATAN	TTD
Hari pertama 11/11/2024				
(D.0077)	Senin 11/11/2024			
	12.05	Mengkaji keluhan	12.10 S : Pasien mengeluh nyeri O : Pasien tampak nyeri	
	12.07	Mengidentifikasi karakteristik nyeri,durasi nyeri frekuensi, kuantitas, intensitas nyeri	12.10 S : Pasien mengatakan nyeri skala 3 O : Pasien tampak menahan nyeri	
	12.08	Mengidentifikasi yang memperberat nyeri	12.10 S : Pasien mengatakan terasa nyeri saat untuk bergerak O : Pasien tampak menahan nyeri	

12.25	Mengkontrak waktu pasien untuk diberikan terapi non farmakologi nyeri <i>guided imagery</i>	12.30 S : Pasien mengatakan jam 3 O : -	
14.55	Menjelaskan stratgi meredakan nyeri Dengan teknik relaksasi napas dalam atau dengan terapi <i>guided imagery</i> dan minum obat pereda nyeri sesuai anjuran	15.30 S : Pasien mengatakan akan mencobanya dan akan melakukannya O : -	
15.00	Memberikan terapi <i>guided imagery</i>	15.30 S : Pasien mengatakan merasa nyaman dan lebih tenang O : Pasien tampak nyaman dan tenang	
15.30	Memberikan terapi obat pereda nyeri (ketorolac 30 mg rute IV)	15.30 S : - O : Diberikan obat injeksi ketorolac melalui IV	
15.32	Menganjurkan pasien memonitor nyeri secara mandiri dan menerapkan terapi yang sudah diajarkan	15.35 S : Pasien mengatakan akan mencobanya dan akan melakukannya O : -	
		<p style="text-align: center;">Evaluasi Akhir Senin 11 November 2024 (Pukul. 16.00 WIB)</p> <p>S: Pasien mengeluh nyeri di bagian perut bekas operasi SC</p> <p>Kualitas nyeri :</p> <ul style="list-style-type: none"> - P: Pasien mengatakan nyeri pada perut - Q: Nyeri seperti ditusuk - tusuk. - R: perut tengah - S: Skala nyeri 3 - T: Hilang timbul <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak menahan nyeri - Perut tampak di balut dengan perban - Sebelum dilakukan terapi Skala nyeri 3 - Setelah dilakukan terapi skala nyeri 3 - Setelah diberikan terapi diberikan obat ketorolac 	

			<p>A:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah nyeri akut belum teratasi <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - lanjutkan intervensi kelola terapi pemberian obat ketorolac untuk meredakan nyeri dan melanjutkan terapi <i>guided imagery</i> sesuai kontrak waktu dengan pasien 	
Hari kedua 12/11/2024				
(D.0077)	Selasa 12/11/2024			
	11.05	Mengkaji keluhan	11.10	
	11.07	Mengidentifikasi karakteristik nyeri, durasi nyeri frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	11.10	
	11.08	Mengidentifikasi yang memperberat nyeri	11.10	
	11.08	Mengkontrak waktu pasien untuk diberikan terapi non farmakologi nyeri <i>guided imagery</i>	11.10	
	15.00	Menjelaskan strategi meredakan nyeri Dengan teknik relaksasi napas dalam atau dengan terapi <i>guided imagery</i> dan minum obat pereda nyeri sesuai anjuran	15.30	
	15.00	Memberikan terapi <i>guided imagery</i>	15.40	
			11.10 S : Pasien mengatakan masih nyeri O : Pasien tampak menjelaskan nyerinya	
			11.10 S : Pasien mengatakan nyeri skala 3 O : Pasien tampak menahan nyeri	
			11.10 S : Pasien mengatakan terasa nyeri saat untuk bergerak O : Pasien tampak menahan nyeri	
			11.10 S : Pasien mengatakan jam 3 O : -	
			15.30 S : Pasien mengatakan akan mencobanya dan akan melakukannya O : -	
			15.40 S : Pasien mengatakan lebih tenang O : Pasien tampak tenang dan nyaman	

	15.35	Memberikan terapi obat pereda nyeri (ketorolac 30 mg rute IV)	15.40 S : - O: Diberikan obat injeksi ketorolac melalui IV	
	15.37	Menganjurkan pasien memonitor nyeri secara mandiri dan menerapkan terapi yang sudah diajarkan	15.40 S : Pasien mengatakan akan mencobanya dan akan melakukannya O : - Evaluasi Akhir Selasa 12 November 2024 (Pukul. 16.00 WIB) S: Pasien mengeluh nyeri di bagian perut bekas operasi SC Kualitas nyeri : - P: Pasien mengatakan masih merasakan nyeri pada perut - Q: Nyeri seperti ditusuk - tusuk. - R: perut tengah - S: Skala nyeri 2 - T: Hilang timbul O: - Pasien tampak menahan nyeri - Perut tampak di balut dengan perban - Sebelum dilakukan terapi skala nyeri 3 - Setelah dilakukan terapi skala nyeri 2 - Setelah diberikan terapi diberikan obat ketorolac A: - Masalah nyeri akut belum teratasi P: - lanjutkan intervensi kelola terapi pemberian obat ketorolac untuk meredakan nyeri dan melanjutkan terapi <i>guided imagery</i> sesuai kontrak waktu dengan pasien	

		Hari ketiga 13/11/2024	
(D.0077)	Rabu 12/11/2024		
	08.00	Mengkaji keluhan	08.05 S: Pasien mengatakan nyeri masih kadang muncul O: Pasien tampak sedikit menahan nyeri
	08.02	Mengidentifikasi karakteristik nyeri, durasi nyeri frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	08.05 S: Pasien mengatakan skala nyeri 2 O: Pasien tampak menahan nyeri
	08.03	Mengidentifikasi karakteristik nyeri, durasi nyeri frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	08.05 S: Pasien mengatakan nyeri skala 3 O: Pasien tampak menahan nyeri
	08.04	Mengkontrak waktu pasien untuk diberikan terapi non farmakologi nyeri <i>guided imagery</i>	08.05 S: Pasien mengatakan jam setengah 9 O: -
	08.30	Memberikan terapi <i>guided imagery</i>	09.00 S: Pasien mengatakan lebih tenang dan nyaman O: Pasien tampak tenang dan nyaman
	08.57	Memberikan terapi obat pereda nyeri (ketorolac 30 mg rute IV)	09.00 S: - O: Diberikan obat injeksi ketorolac melalui IV
	08.58	Menganjurkan pasien memonitor nyeri secara mandiri dan menerapkan terapi yang sudah diajarkan	15.40 S: Pasien mengatakan akan mencobanya dan akan melakukannya O: -
			Evaluasi Akhir Rabu 13 November 2024 (Pukul. 11.00 WIB) S: Pasien mengeluh nyeri di bagian perut Kualitas nyeri : - P: Pasien mengatakan. masih sedikit nyeri pada perut bekas operasi SC

			<ul style="list-style-type: none"> - Q: Nyeri seperti ditusuk - tusuk. - R: perut tengah - S: Skala nyeri 2 - T: Hilang timbul <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak menahan nyeri - Perut tampak di balut dengan perban - Sebelum dilakukan terapi Skala nyeri 2 - Setelah dilakukan terapi skala nyeri 1 - Setelah diberikan terapi diberikan obat ketorolac <p>A:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah nyeri akut teratasi sebagian <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - lanjutkan intervensi anjurkan meredakan nyeri secara mandiri dengan teknik napas dalam atau terapi <i>guided imagery</i> secara mandiri di rumah dan minum obat pereda nyeri sesuai dosis yang dianjurkan
--	--	--	---